

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE GOOGLE SITES PADA PELAJARAN IPAS BAB 5 TOPIK C "BAGAIMANA AKU TUMBUH BESAR" KELAS V SDN 1 TANJUNGSARI REMBANG

Juwita Eka Pratiwi¹, Mira Azizah², Duwi Nuvitalia³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

[1pratiwijuwita3@gmail.com](mailto:pratiwijuwita3@gmail.com), [2miraazizah@upgris.ac.id](mailto:miraazizah@upgris.ac.id),

[3duwinuvitalia@upgris.ac.id](mailto:duwinuvitalia@upgris.ac.id)

ABSTRACT

The aim of this research is to develop media-based learning website google sites in Social Sciences Lessons CHAPTER 5 Topic C "How I Grow Up" Class 5 SDN 1 Tanjungsari Rembang and to determine the validity of developing learning media based on Website Google Sites in Social Sciences Lesson CHAPTER 5 Topic C "How I Grow Up" Class V SDN 1 Tanjungsari Rembang. This type of research is development research (Research and Development) which is used to produce certain products and test the feasibility of products that have been developed. The development model used in this research is ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Results of research on media-based learning Website Google Sites In the Social Sciences Lesson CHAPTER 5 Topic C "How I Grow Up" Class V, what was developed was suitable for use for testing in the field because media expert validation obtained an average percentage of 95%. Meanwhile, material experts obtained a percentage of 97%. Furthermore, from the questionnaire, class V teacher responses obtained a percentage of 98% and student responses obtained a percentage of 90%. Based on the research results, it can be concluded that the development of learning media is based on website google sites included in the "Very Suitable" category and suitable for use in the learning process.

Keywords: Website Google Sites, Learning Media, ADDIE

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan media pembelajaran berbasis *website google sites* pada Pelajaran IPAS BAB 5 Topik C "Bagaimana Aku Tumbuh Besar" Kelas 5 SDN 1 Tanjungsari Rembang dan untuk mengetahui validitas pengembangan media pembelajaran berbasis *Website Google Sites* pada Pelajaran IPAS BAB 5 Topik C "Bagaimana Aku Tumbuh Besar" Kelas V SDN 1 Tanjungsari Rembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk yang telah dikembangkan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Hasil penelitian media pembelajaran berbasis *Website Google Sites* Pada Pelajaran IPAS BAB 5 Topik C "Bagaimana Aku Tumbuh Besar" Kelas V yang dikembangkan sudah layak digunakan untuk diujicobakan di lapangan karena validasi ahli media memperoleh rata-rata persentase 95%. Sedangkan ahli materi memperoleh persentase 97%. Selanjutnya dari angket respon guru kelas V memperoleh persentase 98% dan respon peserta didik memperoleh persentase 90%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan

bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis *website google sites* termasuk dalam kategori “Sangat Sesuai” dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Website Google Sites*, Media Pembelajaran, ADDIE

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mewujudkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan, supaya peserta didik dapat belajar secara aktif serta dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sebagaimana yang kita ketahui mengenai pendidikan yang tertuang di dalam UUD 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa: “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Adanya hal tersebut pendidikan diharapkan dapat meningkatkan serta mencerdaskan generasi penerus bangsa dan perlu untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta pembelajaran. Hal tersebut dapat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Negara Indonesia Ferinda, 2019:7 dalam (Tambunan & Siagian, 2022).

Ada beberapa permasalahan yang memprihatinkan dalam sistem pendidikan di Indonesia yang dapat menyebabkan rendahnya mutu pendidikan, yaitu memiliki kelemahan di bidang pendidikan, kurangnya sarana dan prasarana, lemahnya

dukungan dari pemerintah, pola pikir masyarakat yang masih kuno, sumber daya pengajaran yang berkualitas rendah, serta tidak kuatnya standar penilaian dalam pembelajaran (Tambunan & Siagian, 2022). Saat ini dunia pendidikan an dipengaruhi oleh sistem digitalisasi. Hal tersebut selaras dengan (Mardin dkk., 2022) bahwa dunia pendidikan akan terus bergerak mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan manusia sebagai subjek dan objek dalam pendidikan. Sehingga proses pembelajaran nantinya mengikuti alur perkembangan teknologi, salah satunya yaitu untuk mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai salah satu komponen pembelajaran yang penting karena dapat menentukan keberhasilan peserta didik (Widyaningrum dkk., 2021)

Perkembangan teknologi mempengaruhi suatu media pembelajaran, karena media pembelajaran yang dulunya menggunakan media cetak sebagai

acuan sumber belajar, setelah adanya perkembangan teknologi kita bisa mendapatkan media pembelajaran dapat diakses dimana saja jika kita mempunyai akses internet (Novialdi dkk., 2020).

Salah satu teknologi yang mempengaruhi pembelajaran yaitu internet. Menurut (Rosiyana, 2021) teknologi internet sangat dibutuhkan oleh peserta didik dan guru untuk proses pembelajaran, dengan adanya internet peserta didik dapat mencari atau memanfaatkan internet dengan bijak, internet juga tidak ada batasannya dan dapat digunakan kapan saja dalam pembelajaran. Internet dapat dimanfaatkan guru untuk membuat media pembelajaran yaitu mengembangkan media berbasis *website*. Pembelajaran berbasis *website* merupakan media pembelajaran yang digunakan dalam suatu proses pembelajaran dengan menggunakan *software* yang berbasis *website* yang berisi muatan pembelajaran mencakup: judul, tujuan pembelajaran, materi, serta evaluasi pembelajaran (Yunita & Susanto, 2020). Pembelajaran dengan menggunakan *website* ini juga dapat memberikan pengalaman yang baru dalam proses belajar peserta

didik, sehingga proses belajar akan lebih berinovatif, bervariasi dan dapat meningkatkan prestasi peserta didik Rahman et al.,2020:628 (Salsabila & Aslam, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Munawaroh, S.Pd guru kelas V SDN 1 Tanjungsari Rembang, yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2023. Peneliti memperoleh informasi dari guru kelas V bahwa beliau pernah menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yaitu *powerpoint* dan *google forms*, akan tetapi media tersebut baru beliau terapkan ketika masih mengajar di SMP dan belum pernah diterapkan saat mengajar di SD. Di dalam kesehariannya saat mengajar beliau hanya berpedoman dengan buku guru dan buku siswa. Guru kelas V tersebut juga belum dapat mengembangkan media dengan memanfaatkan teknologi yang berbasis *website*. Jika guru terus menerus mengajar dengan seperti itu, peserta didik akan merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Menurut (Nuvitalia dkk., 2016) keberadaan alat peraga atau media penting untuk digunakan dalam proses pembelajaran, karena dapat

menghubungkan keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan konsep yang terkandung dalam alat peraga atau media. Dari hasil angket kebutuhan peserta didik bahwa peserta didik belum mengetahui materi tentang tahap pertumbuhan pada manusia. Peserta didik lebih menyukai media pembelajaran yang berbasis teknologi yang dilengkapi dengan gambar serta warna sehingga dapat menarik peserta didik saat belajar.

Menghadapi tantangan tersebut, seorang guru harus dapat berinovasi dalam menggunakan serta dapat menyediakan media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat belajar peserta didik. Hal tersebut selaras dengan (Susilo, 2020) bahwa guru didorong untuk melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif, efisien, dan produktif serta dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Adanya Media pembelajaran peserta didik akan lebih mudah dalam memahami pelajaran. Dari alasan yang telah diuraikan peneliti, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *website*. Saat ini banyak *platform* digital yang

digunakan untuk membuat *website*, salah satunya yaitu *google sites*. *Google sites* merupakan cara praktis dalam pembelajaran karena dapat memberikan informasi dengan cepat dan dapat diakses kapan saja (Rosiyana, 2021). *Website Google Sites* tersebut mudah digunakan baik itu di laptop maupun di *handphone*, tidak menggunakan banyak data internet, dan tidak banyak menghabiskan ruang *handphone*.

Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar merupakan salah satu pelajaran yang menanamkan ide untuk peserta didik yang kemudian dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPAS berpengaruh untuk peserta didik yaitu dapat mencari tahu tentang alam, melatih peserta didik dalam memecahkan masalah, dan dapat berpikir kritis (Salsabila & Aslam, 2022). Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPAS sudah seharusnya saat pembelajaran memerlukan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dari identifikasi masalah yang telah dijelaskan maka penelitian ini memfokuskan pada pengembangan media berbasis *website google sites* pada Pelajaran

IPAS materi tahap pertumbuhan pada manusia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website Google Sites* Pada Pelajaran IPAS BAB 5 Topik C “Bagaimana Aku Tumbuh Besar” Kelas V SDN 1 Tanjungsari Rembang”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian ini digunakan untuk menciptakan produk tertentu dan menguji keefektivan dari produk yang dikembangkan. Untuk dapat menghasilkan suatu produk ini digunakan oleh masyarakat luas, dengan hal ini penelitian diperlukan untuk diuji kepraktisannya (Sani Ridwan Abdullah, 2022:407). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).

Penelitaian ini dilakukan di SDN 1 Tanjungsari Rembang dengan subyek penelitian yaitu peserta didik kelas V berjumlah 32 siswa. Objek

penelitian yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis *Website Google Sites* pada IPAS Bab 5 Topik C”Bagaimana Aku Tumbuh Besar” yang memuat materi tahap pertumbuhan pada manusia.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket penelitian berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang telah dilakukan. Angket penelitian juga berfungsi untuk mengetahui hasil validasi ahli media dan materi serta respon guru dan peserta didik yaitu dengan memberikan *checklist* pada kolom yang telah tersedia di lembar angket. Data dari ahli media, ahli materi, respon guru, dan peserta didik tersebut dihitung dengan rumus *skala likert*. Berikut rumus skala *likert*.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

Data yang terkumpul dapat dianalisis dengan cara menghitung rata-rata skor yang diperoleh. Adapun pedoman skor pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1

Pedoman Penskoran

| Keterangan | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Sesuai (SS) | 4 |
| Sesuai (S) | 3 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 |

Setelah peneliti mendapatkan angka persentase kemudian diubah dalam kalimat kualitatif untuk melihat kevalidan media pembelajaran yang telah dikembangkan, dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2

Range Persentase dan Kriteria Kualitatif

| Rentang Skor | Kualifikasi |
|--------------|---------------------------|
| 76%-100% | Sangat Sesuai (SS) |
| 51%-75% | Sesuai (S) |
| 26%-50% | Tidak Sesuai (TS) |
| 0%-25% | Sangat Tidak Sesuai (STS) |

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa ketetapan indikator keberhasilan produk melalui penilaian dari ahli media dan materi pembelajaran serta dari respon guru dan peserta didik dapat dikatakan valid atau layak digunakan apabila mendapatkan hasil rentang persentase 76%-100% dengan kategori "Sangat Sesuai" dan rentang persentase 51%-75% dengan kategori "Sesuai".

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa pengembangan media pembelajaran berbasis *website google sites* pada pelajaran IPAS Bab 5 Topik C "Bagaimana Aku Tumbuh Besar" Kelas V yang memuat materi tahap pertumbuhan pada manusia. Media pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan beberapa software yaitu *website google sites*, aplikasi *canva*, *quizizz*, dan *google forms*.

Penelitian pengembangan media pembelajaran ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Berikut tahapan ADDIE yaitu 1) Tahap Analisis (*Analysis*) pada tahap ini untuk mengidentifikasi suatu masalah pada tempat yang dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini langkah analisis merupakan suatu tahap untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran yang kemudian diidentifikasi pemecah masalahnya yaitu melalui analisis kebutuhan dan disesuaikan dengan permasalahan yang telah ditemukan; 2) Tahap desain (*design*) merupakan tahap pembuatan suatu rancangan tampilan media yang akan dikembangkan dan disesuaikan dengan karakteristik dan

kebutuhan peserta didik yaitu berupa penyusunan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, video pembelajaran yang ditautkan melalui *youtube*, membuat kuis melalui *quizizz*, membuat soal evaluasi melalui *google forms* dan desain media pembelajaran yang didesain melalui *canva premium*;

3) Tahap pengembangan (*development*) merupakan tahap pembuatan media sesuai dengan rancangan media pada tahap desain. Pada tahap ini digunakan dalam proses pembuatan media; 4) Tahap implementasi (*implementation*) merupakan tahap implementasi yang dilakukan untuk mengimplementasikan media pembelajaran berbasis *Website Google Sites* kepada guru dan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran dan 5) Tahap evaluasi (*evaluation*) merupakan tahap yang dilakukan untuk mengevaluasi produk yang telah dikembangkan. Tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengukur dan menilai produk media pembelajaran sudah dikembangkan oleh peneliti.

Setelah melalui model pengembangan ADDIE selanjutnya media pembelajaran dilakukan suatu

validasi. Menurut (Khasanah dkk., 2023) media dapat dikatakan valid apabila sudah melewati tahap uji validasi dari ahli media dan ahli materi. Tahap validasi dilakukan di dalam suatu penelitian pengembangan karena bertujuan untuk mengetahui validitas media pembelajaran sebelum diuji cobakan di lapangan. Berikut tabel 3 hasil validasi dari ahli media dan materi:

Tabel 3
Hasil Angket Validator

| No | Ahli | Persentase % | Kategori |
|----|-----------|--------------|---------------|
| 1. | Media I | 94 | Sangat Sesuai |
| 2. | Media II | 96 | Sangat Sesuai |
| 3. | Materi I | 95 | Sangat Sesuai |
| 4. | Materi II | 98 | Sangat Sesuai |

Berdasarkan tabel 3 bahwa media yang dikembangkan mendapatkan penilaian dari validator ahli media dan materi. Pada ahli media I memperoleh persentase 94% dengan kategori "Sangat Sesuai", ahli media II memperoleh persentase 96% dengan kategori "Sangat Sesuai", ahli materi I memperoleh persentase 95% dengan kategori "Sangat Sesuai" dan ahli materi II memperoleh persentase 98% dengan kategori "Sangat

Sesuai". Setelah mendapatkan penilaian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran layak digunakan untuk diujicobakan di lapangan.

Setelah melakukan validasi dengan para ahli, selanjutnya melakukan uji coba lapangan yang dilakukan di kelas V SDN 1 Tanjungsari Rembang. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh (Chan & Budiono, 2019) tujuan melakukan tahap kepraktisan terhadap produk yang telah dikembangkan yaitu untuk melihat sejauh mana keterpakaian produk dan untuk melihat tingkat kepraktisan media dapat dilihat dengan menggunakan angket respon yang diberikan kepada guru dan peserta didik untuk digunakan untuk melihat hasil penilaian yang diberikan setelah menggunakan produk yang telah dikembangkan. Pada tahap uji coba dilakukan untuk mengetahui kepraktisan suatu media pembelajaran yang telah dikembangkan dengan cara melakukan implementasi di kelas dan membagikan angket.

Tabel 4
Hasil Angket Respon Guru dan Peserta Didik

| No | Aspek | Persentase % | Kategori |
|----|-------|--------------|----------|
|----|-------|--------------|----------|

| | | | |
|----|---------------|----|---------------|
| 1. | Guru | 98 | Sangat Sesuai |
| 2. | Peserta didik | 90 | Sangat Sesuai |

Berdasarkan tabel 4 setelah melakukan uji coba di kelas 5 SDN 1 Tanjungsari Rembang dan melakukan penilaian terhadap media yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Pada penilaian guru memperoleh persentase 98% dengan kategori "Sangat Sesuai" dan penilaian dari peserta didik berjumlah 32 peserta didik mendapatkan rata-rata skor persentase 90% dengan kategori "Sangat Sesuai". Artinya media pembelajaran berbasis *website google sites* sangat layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian media pembelajaran berbasis *website google sites* ini praktis dan layak digunakan karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja yaitu dapat diakses melalui laptop, *chromebook*, ataupun *handphone* sehingga peserta didik mudah untuk belajar. Melalui media pembelajaran berbasis *website google sites* ini peserta didik juga lebih memahami materi dan teliti saat mengerjakan soal yang diberikan melalui *website google sites*.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (K.A. Nalafari dkk., 2021) tentang “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Website Google Sites* pada Tema 9 Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, dari hasil penelitian diketahui uji validitas *expert* mendapatkan persentase 96,57%, uji validasi desain pembelajaran memperoleh persentase 94%, hasil validasi ahli media memperoleh 98% dan hasil kepraktisan diperoleh perhitungan bahwa mean observasi sebesar 170,95. Maka dari hasil persentase tersebut bahan ajar berbasis *website google sites* pada Tema 9 Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam Indonesia untuk siswa kelas IV SD diintegrasikan dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran *website google sites* merupakan salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan dalam proses belajar peserta didik Sekolah Dasar (Pubian & Herpratiwi, 2022). Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa pengembangan “Media Pembelajaran Berbasis *Website Google Sites* Pada Pelajaran IPAS BAB 5 Topik C

“Bagaimana Aku Tumbuh Besar” Kelas V SDN 1 Tanjungsari Rembang” dapat dikategorikan media pembelajaran yang valid dan layak digunakan untuk proses pembelajaran dan penelitian ini juga sudah sesuai dengan tahapan prosedur penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait media pembelajaran yang sudah dikembangkan oleh peneliti yaitu media pembelajaran berbasis *website google sites* yang memuat pelajaran IPAS Bab 5 Topik C “Bagaimana Aku Tumbuh Besar” yang membahas materi tahap pertumbuhan pada manusia kelas V dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis *website google sites* yang telah dikembangkan oleh peneliti memuat pelajaran IPAS Bab 5 Topik C “Bagaimana Aku Tumbuh Besar” Kelas V SDN 1 Tanjungsari Rembang, menggunakan model pengembangan ADDIE dengan memanfaatkan beberapa *software* antara lain yaitu *website*

google sites, aplikasi *canva*, *quizizz*, *quackit*, dan *google forms*.

2. Validitas media pembelajaran berbasis *Website Google Sites* pada pelajaran IPAS Bab 5 Topik C “Bagaimana Aku Tumbuh Besar” Kelas V SDN 1 Tanjungsari Rembang mendapatkan penilaian dari validator ahli media memperoleh skor rata-rata persentase sebesar 95% (Sangat Sesuai). Pada ahli materi memperoleh skor rata-rata persentase sebesar 97% (Sangat Sesuai). Sedangkan hasil penilaian dari guru memperoleh persentase sebesar 98% (Sangat Sesuai) dan respon peserta didik memperoleh penilaian sebesar 90% dengan (Sangat Sesuai). Sehingga pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website Google Sites* Pada Pelajaran IPAS BAB 5 Topik C “Bagaimana Aku Tumbuh Besar” Kelas V SDN 1 Tanjungsari Rembang memenuhi kriteria layak digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Chan, F., & Budiono, H. (2019). Pengembangan Buku Petunjuk Praktikum IPA Berbasis Learning Cycle Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 166–175. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i2.7919>
- K.A. Nalasari, N.K. Suarni, & I.M.C. Wibawa. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Web Google Sites* Pada Tema 9 Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam Di Indonesia Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 11(2), 135–146. https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v11i2.658
- Khasanah, I. M., Nuvitalia, D., & Wakhyudin, H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Siar (Siklus Air) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Kelas 5 SD Islam Syahidin Semarang. *Wawasan Pendidikan*, 3(2), 556–567. <https://doi.org/10.26877/wp.v3i2.12227>
- Mardin, H., Handani Uno, A., Despianti, S. R., & Lakutu, D. N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Bagi Guru SD IT Qurratu ‘Ayun Kota Gorontalo. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 220–224. <https://doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3760>

- Novialdi, N., Zubaidah Amir Mz, & Thahir, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website untuk Memfasilitasi Pemahaman Konsep Siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru. *Milenial: Journal for Teachers and Learning*, 1(1), 25–33. <https://doi.org/10.55748/mjtl.v1i1.18>
- Nuvitalia, D., Patonah, S., Saptaningrum, E., & Rusilowati, A. (2016). *Analisis Kebutuhan Alat Peraga Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu*.
- Pubian, Y. M., & Herpratiwi, H. (2022). Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Akademika*, 11(01), 163–172. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1693>
- Rosiyana, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas Vii SMP Islam Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.13903>
- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6088–6096. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155>
- Susilo, A. A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 79. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.649>
- Tambunan, M. A., & Siagian, P. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website (Google Sites) Pada Materi Fungsi Di SMA Negeri 15 Medan*. 2(10).
- Widyaningrum, A., Budiman, M. A., & Azizah, M. (2021). *Pengembangan Media Spellearn untuk Meningkatkan Spelling dan Learning Anak Usia Sekolah Dasar*.
- Yunita, Y., & Susanto, A. (2020). Merancang Media Pembelajaran Berbasis Web Menggunakan Aplikasi Dreamweaver pada SMAN 1 Kapoiala. *Jurnal Sistem Informasi Dan Sistem Komputer*, 5(2), 9–18.